

ABSTRACT

Pseudo-rehabilitation in Frank Darabont's Movie *The Shawshank Redemption*.

Oleh: Andhika Maesa Putra/ 2011

Skripsi ini merupakan analisa dari naskah film *The Shawshank Redemption* (1994) yang ditulis oleh Frank Darabont. Permasalahan yang dibahas dalam analisa ini adalah sejauh mana penjara memberikan rehabilitasi (*rehabilitation*) semu (*pseudo*) terhadap para tahanan dan sejauh mana karakter dan setting mengungkapkan rehabilitasi semu (*pseudo-rehabilitation*) tersebut. Analisa ini dilakukan dengan mengaplikasikan konsep *rehabilitation* yang dikemukakan oleh Rowena Macdonald, konsep *aggression and guilt* oleh Sigmund Freud, dan *psychology of crime torture* oleh Jean-Paul Sartre.

Hasil penganalisaan memperlihatkan bahwa penjara tidak membuat tahanan menjadi lebih baik, namun sebaliknya. Analisa ini juga menunjukkan bahwa penjara tidak berhasil membuat para tahanan siap secara mental untuk bergabung kembali di lingkungan masyarakat. Hal ini diperlihatkan oleh tiga orang karakter dalam film, yakni Andy Dufresne, Brooks Hatlen dan Ellis Boyd "Red" Redding. Ketiga karakter diatas menjadi objek dari rehabilitasi semu yang dilakukan oleh penjara.